

**USULAN PROPOSAL
PENELITIAN**



**URGENSI PELAKSANAAN TRACER STUDY TERHADAP KUALITAS
LULUSAN PERGURUAN TINGGI
(Study Kasus Pada Lulusan Universitas Muhammadiyah Jambi)**

DISUSUN OLEH :

Arniwita/ 1015058502

Wella Sandria/1007048403

Mustika/ 1029018901

Dibiayai Oleh :

DIPA Universitas Muhammadiyah Jambi Tahun Anggaran 2021/2022

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
JAMBI
2021**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR GAMBAR	ii
DAFTAR TABEL	iii
RINGKASAN	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Urgensi Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 <i>Tracer Study</i>	5
2.2 Urgensi Pengembangan Pusat Karir Di Perguruan Tinggi	9
2.3 <i>Career Center</i> Universitas Muhammadiyah Jambi	11
2.4 Kebutuhan Terhadap Data <i>Tracer Study</i>	12
2.5 <i>Tracer Study</i> DIKTI	14
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	16
3.1 Desain Penelitian	16
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	16
3.3 Metode Analisis Data	16
3.4 Tahapan Pelaksanaan <i>Tracer Study</i>	16
3.5 Mekanisme Pelacakan	17
3.6 Metode Pelacakan	18
DAFTAR PUSTAKA	20

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Konseptual <i>Tracer Study</i>	6
Gambar 2.2 Manfaat <i>Tracer Study</i> Bagi Perguruan Tinggi	7
Gambar 2.3 Pengertian dan Manfaat <i>Tracer Study</i>	9
Gambar 3.1 ALur Mekanisme Kontak Alumni	18

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Mahasiswa Aktif Tahun 2016-2018	2
Tabel 1.2 Jumlah Lulusan Tahun 2016/2017 – 2018/2019	3

RINGKASAN

Alumni suatu perguruan tinggi merupakan salah satu faktor penentu kesuksesan suatu perguruan tinggi dalam menerapkan kompetensi pembelajaran. Perguruan tinggi perlu melakukan perbaikan dan peningkatan sistem untuk dapat mengembangkan kualitas lulusan dalam persiapan menghadapi dunia kerja. Untuk dapat melakukan hal tersebut, diperlukan adanya suatu umpan balik dari lulusan atau alumni suatu perguruan tinggi itu sendiri. Namun, pada saat ini masih banyak perguruan tinggi yang belum mengetahui keberlanjutan jejak lulusan atau alumni setelah menyelesaikan pendidikan. Kondisi ini mengakibatkan tidak adanya suatu umpan balik dari lulusan atau alumni perguruan tinggi untuk upaya perbaikan dan peningkatan kualitas pendidikan atau kompetensi pada perguruan tinggi itu sendiri.

Universitas Muhammadiyah Jambi sebagai institusi yang setiap tahunnya menghasilkan lulusan mempunyai tanggung jawab moral untuk menjamin lulusannya cepat memperoleh pekerjaan melalui pelatihan-pelatihan soft skill dan informasi lowongan pekerjaan yang mutakhir. Pembekalan yang berupa keterampilan-keterampilan yang menunjang kompetensi lulusan melalui pelatihan yang diadakan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Jambi diharapkan dapat membantu lulusan siap menghadapi persaingan di pasar kerja.

Peranan Tracer Study merupakan salah satu metode pelacakan alumni yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi dalam upaya untuk memperoleh umpan balik dari Alumni yang dibutuhkan oleh Universitas Muhammadiyah Jambi (UM Jambi) sebagai bahan evaluasi dalam rangka pengembangan kualitas system pendidikan, memetakan dunia usaha dan industri serta mengembangkan kompetensi lulusan sehingga mampu memangkas masa tunggu lulusan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jambi. Kuesioner Tracer Study yang disebarkan kepada Alumni merupakan kuesioner yang diadaptasi dari kuesioner Indotace DIKTI pada laman Tracer Study melalui Website simkatmawa.

Keyword : Tracer Study, Indotrace, Career Center, Kompetensi, Kualitas Lulusan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Banyaknya jumlah lulusan Perguruan Tinggi yang diterima bekerja ataupun yang membuka lapangan usaha dalam dunia kerja menjadi tolak ukur keberhasilan Perguruan Tinggi dalam mendidik mahasiswa-mahasiswa untuk membentuk karakter dan keterampilan yang dapat memberikan sumbangsih kepada bangsa. Dengan demikian Universitas tentu memiliki tanggung jawab untuk memfasilitasi serta menjembatani lulusan-lulusan perguruan tinggi untuk memasuki dunia kerja. Untuk dapat mengukur sejauh mana Universitas berhasil membentuk lulusan-lulusan yang dapat berguna bagi masyarakat perlu diadakan *Tracer Study* yang ditujukan kepada *stakeholder* yakni lulusan atau alumni dan perusahaan pengguna lulusan/alumni Universitas setiap tahunnya. Hal yang akan dibahas dalam *Tracer Study* meliputi pembelajaran selama lulusan mengabdikan ilmunya, apakah ilmu yang dimiliki bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan apakah diperlukan ilmu-ilmu diluar materi dari perguruan tinggi untuk menunjang performa wisudawan dalam menjalani pekerjaannya. Selain hal-hal tersebut, dengan adanya *Tracer Study* Universitas juga dapat mengetahui waktu tunggu, jenis perusahaan, status pekerjaan, jabatan serta pendapatan.

Hasil dari *Tracer Study* ini akan memberikan manfaat secara langsung bagi Universitas Muhammadiyah Jambi karena selain menjadi *monitoring*, *Tracer Study* dapat berfungsi sebagai *feedback* bagi program studi dan juga Universitas untuk mengevaluasi dan memperbaiki kurikulum dan pengelolaan PT, agar lulusan dapat mengakomodasi kebutuhan/tuntutan masyarakat dan pengelola PT. Selain itu, hasil *Tracer Study* yang dilakukan juga sangat bermanfaat bagi setiap Program Studi yang ada di Universitas Muhammadiyah Jambi sebagai penunjang dalam akreditasi. Laporan *Tracer Study* ini dibuat untuk melaporkan hasil survey penyebaran kuesioner *Tracer Study* pada Program Studi Ekonomi Pembangunan yang merupakan program studi yang baru menghasilkan lulusan selain dari Tahun 2016 sampai dengan 2018.

Universitas Muhammadiyah Jambi berkomitmen untuk membekali lulusannya dengan ilmu, pengetahuan dan Soft Skills sehingga memiliki jiwa Intrepreneur, Inovatif, memiliki kemampuan dalam berinovasi, Produktif dan Konstruktif berlandaskan Moral

Agama, Budaya dan Pancasila di Provinsi Jambi. Universitas Muhammadiyah memiliki 2 (dua) Fakultas yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta Fakultas Saintek, Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki 2 (dua) Program Studi yaitu : Prodi Ekonomi Pembangunan dan Manajemen. Sedangkan Fakultas Saintek memiliki 3 (tiga) Program Study yaitu : Program Studi Informatika, Sistem Informasi dan Kehutanan. Namun pada Periode penelitian Tahun 2016-2018 Status Universitas Muhammadiyah Jambi masih menjadi STIE Muhammadiyah Jambi yang belum mengalami perubahan menjadi Universitas Muhammadiyah Jambi pada Tahun 2019 . Pada Periode 2016-2018 Lulusan STIEM baru berasal dari Program Studi Ekonomi Pembangunan. Adapun Jumlah Mahasiswa Aktif dari Tahun 2016 – 2018 dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut :

Tabel 1.1
Jumlah Mahasiswa Aktif Tahun 2016 - 2018

No	Program Studi	Jenjang	Tahun 2016/2017	Tahun 2017/2018	Tahun 2018/2019
1.	Ekonomi Pembangunan	Sarjana	958	1.398	1.729
2.	Manajemen	Sarjana	519	708	915
3.	Sistem Informatika	Sarjana	-	-	-
4.	Informatika	Sarjana	-	-	-
5.	Kehutanan	Sarjana	-	-	-
TOTAL			1.477	2.106	2.644

Sumber : Bagian Akademik Universitas Muhammdiyah Jambi

Pada Tahun 2016/2017 jumlah mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Jambi sebanyak 1.477 orang dari dua Program Studi yang ada yaitu Program Studi Ekonomi pembangunan dan Program Studi Manajemen, di Tahun 2017/2018 jumlah mahasiswa meningkat menjadi 2.106 orang, Tahun 2018/2019 mengalami peningkatan sejumlah 2.644 Orang Mahasiswa. Lebih lanjut pada data jumlah lulusan STIE Muhammadiyah Jambi dari Tahun 2016-2020 berdasarkan SK Ketua STIE Muhammadiyah Jambi No; 175/Kep/II.3.STIE-PTM/A/2016 Tentang Penerbitan Nomor Induk Registrasi Kelulusan (NIRL) Prodi Ekonomi

Pembangunan STIE Muhammadiyah Jambi Tahun 2016/2017, SK Ketua STIE Muhammadiyah Jambi No; 19/Kep/II.3.STIE-PTM/A/2017 Tentang Penerbitan Nomor Induk Registrasi Kelulusan (NIRL) Prodi Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Jambi Tahun 2017/2018, SK Ketua STIE Muhammadiyah Jambi No; 13 /Kep/II.3.STIE-PTM/A/2018 Tentang Penerbitan Nomor Induk Registrasi Kelulusan (NIRL) Prodi Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Jambi Tahun 2018/ 2019.

Tabel 1.2
Jumlah Lulusan Tahun 2016/2017 Sampai Dengan 2018/2019

No	Prodi	Jenjang	Lulusan Tahun 2016/2017	Lulusan Tahun 2017/2018	Lulusan Tahun 2018/2019
1.	Ekonomi Pembangunan	Sarjana	425	477	447
2.	Manajemen	Sarjana	-	-	-
TOTAL			425	477	447

Sumber : Bagian Akademik Universitas Muhammadiyah Jambi

Jumlah Lulusan Program Studi Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Jambi yang telah di input dan Update dalam data PD- Dikti adalah sebesar 100% . Selama 3 Tahun Pengamatan (2016 -2018) lulusan STIE Muhammadiyah Jambi. Dimana pada Tahun 2016 tercatat sebanyak 425 lulusan, pada Tahun 2017 sebanyak 477 lulusan dan pada Tahun 2018 sebanyak 447 lulusan.

Dari permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai Pelaksanaan Tracer Study Lulusan dengan menggunakan metode Indotrace sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Urgensi Pelaksanaan Tracer Study Terhadap Kualitas Lulusan Perguruan Tinggi (Study Kasus Pada Lulusan Universitas Muhammadiyah Jambi)”**.

1.2 Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Urgensi Pelaksanaan Tracer Study Terhadap Kualitas Lulusan Perguruan Tinggi (Study Kasus Pada Lulusan Universitas Muhammadiyah Jambi)”.

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Urgensi Pelaksanaan Tracer Study Terhadap Kualitas Lulusan Perguruan Tinggi (Study Kasus Pada Lulusan Universitas Muhammadiyah Jambi)”.

1.4 Urgensi Penelitian

Tracer study juga merupakan komponen penting dalam sistem akreditasi dan pemeringkatan perguruan tinggi. Bagi perguruan tinggi, hasil yang diperoleh melalui tracer study sangat berguna dalam meninjau relevansi perguruan tinggi yang bersangkutan di masyarakat sekaligus berperan sebagai salah satu bentuk akuntabilitas terhadap para pemangku kepentingan. Dalam sistem akreditasi perguruan tinggi di Indonesia, tracer study telah dimasukkan sebagai salah satu indikator penilaian. Oleh karena itu, Career Center Universitas Muhammadiyah Jambi melakukan kegiatan Tracer Study dengan menggunakan Instrumen Indotrace Tracer Study yang sesuai dengan Standar Kemenristek Dikti.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

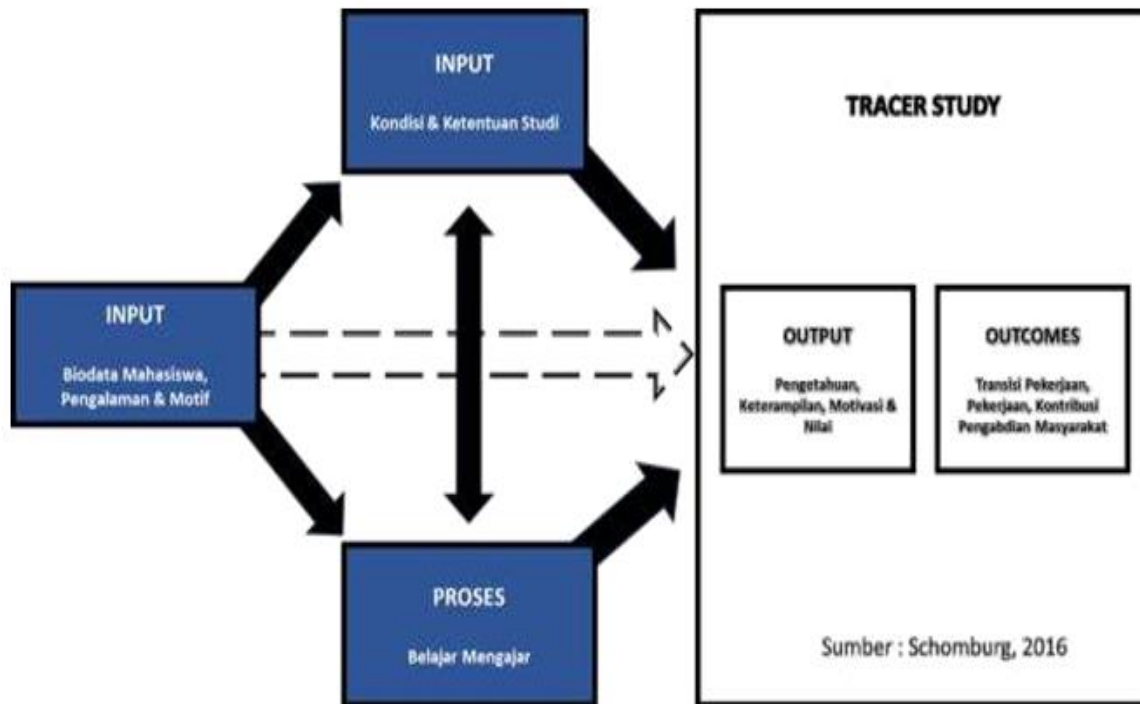
2.1. *Tracer Study*

Kompetensi lulusan Perguruan Tinggi mengalami pergeseran dari spesifik menjadi generic, salah satu cara untuk menggali informasi yang berkaitan dengan transisi kuliah ke dunia kerja adalah dengan melaksanakan suatu study yang disebut *Tracer Study*. Menurut Schomburg (2003). *Tracer Study* adalah studi mengenai lulusan lembaga penyelenggara Pendidikan Tinggi, istilah lain yang di gunakan adalah “*Graduate Surveys, Alumni Researches and Follow- Up Study*”. Tujuan dari pelaksanaan *Tracer Study* adalah untuk mengetahui *outcome* pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi (Dikti) ke dunia kerja, situasi kerja terakhir, keselarasan dan aplikasi kompetensi di dunia kerja. *Tracer Study* juga dapat memberikan informasi mengenai *output* pendidikan yaitu penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi, proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi Dikti terhadap pemerolehan kompetensi serta input pendidikan berupa penggalian lebih lanjut terhadap informasi sosiobiografis alumni (Badiru & Wahome, 2016)

Tracer Study memiliki tiga tujuan utama seperti terlihat pada gambar 1.3 dan untuk mencapai tujuan tersebut di perlukan sumber informasi yaitu data alumni. Tujuan tersebut merupakan pengembangan dari konsep *Tracer Study* oleh Schomburg, penambahan disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan *Tracer Study* di STIE Muhammadiyah Jambi.

Tracer Study adalah studi pelacakan alumni yang dilakukan 2 Tahun setelah lulus (Kohort) dengan tujuan untuk mengetahui *Outcome* pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi menuju dunia kerja termasuk masa tunggu kerja dan proses pencarian kerja pertama, situasi kerja terakhir dan aplikasi kompetensi di dunia kerja, serta *Output* Pendidikan yaitu penilaian terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi. (Dikti, 2012)

Gambar 2.1
Skema Konseptual Tracer Study



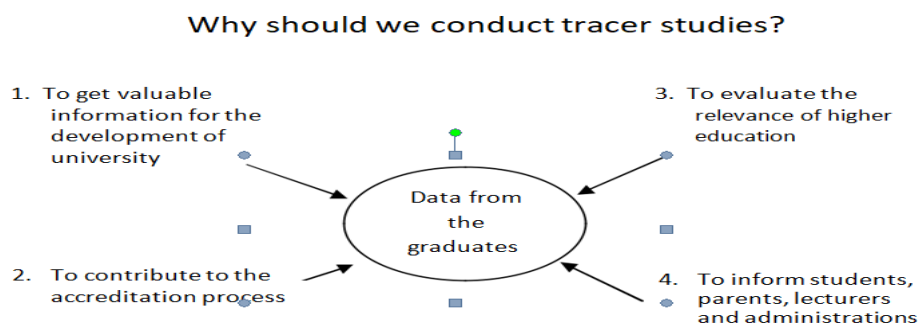
Menurut Soemantri dalam Fajaryanti (2015) Ada tiga manfaat yang bisa diperoleh dari pelaksanaan tracer study, yaitu: 1) mengetahui kepuasan stakeholder, dalam hal ini lulusan, terkait dengan learning experiences yang mereka alami, untuk dijadikan alat evaluasi kinerja institusi; 2) mendapatkan masukan yang relevan sebagai dasar pijakan pengembangan institusi, terkait dengan kemampuan bersaing, kualitas, dan working experiences lulusan yang bisa digunakan untuk menangkap kesempatan dan menanggulangi ancaman ke depan; 3) meningkatkan hubungan lulusan dan almamater, karena apabila dilihat dari pengalaman institusi-institusi pendidikan terkenal, ikatan lulusan dan almamater yang kuat akan banyak membawa banyak manfaat kepada almamater seiring dengan diakuinya kiprah lulusan di masyarakat. (Fajaryati et al., 2015).

Sejalan dengan pendapat diatas, (Schomburg, 2003) Perguruan tinggi perlu melaksanakan tracer study karena membutuhkan umpan balik dari alumni dalam usahanya untuk perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan. Perguruan tinggi di awal tahun ajaran

menentukan arah kebijakan pendidikan tinggi dari masukan berupa kondisi, pengalaman, dan motivasi mahasiswa baru yang masuk ke perguruan tinggi tersebut. Masukan mengenai kondisi, pengalaman dan motivasi ini menentukan pula perguruan tinggi dalam menerapkan sistem dan pengelolaan pendidikan dalam hal pola/proses pengajaran dan pembelajaran, penelitian, praktikum, workshop, laboratorium, studio ataupun riset. Penerapan sistem pengajaran dan pembelajaran inipun akan dipengaruhi pula oleh kebijakan pendidikan yang ditetapkan oleh perguruan tinggi.

Hasil dari masukan berupa kondisi, pengalaman dan motivasi mahasiswa, sistem dan kebijakan pendidikan di perguruan tinggi, dan proses pengajaran dan pembelajaran di perguruan tinggi akan membantu dalam membentuk karakter/kompetensi dari lulusan perguruan tinggi itu sendiri. Lulusan/alumni dari perguruan tinggi umumnya akan memiliki pengetahuan, kemampuan, motivasi dan kompetensi yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja. Hasil dari pendidikan tinggi adalah pengetahuan, kemampuan dan kompetensi alumni perguruan tinggi yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja. Hasil-hasil ini beserta kondisi saat alumni menjalani pekerjaan di awal karir mereka merupakan hal-hal yang dibutuhkan bagi perguruan tinggi untuk perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan. Kebutuhan untuk mengetahui rekam jejak alumni serta hubungan pendidikan tinggi dengan pekerjaan inilah yang menjadi konsep dasar dalam penelitian tracer study.

Gambar 2.2
Manfaat Tracer Study Bagi Perguruan Tinggi



(Schomburg, 2003)

Secara umum, kepentingan pelaksanaan tracer study adalah memperoleh data terkait hubungan pendidikan tinggi dengan pekerjaan dari alumni/lulusan perguruan tinggi. Data yang diperoleh dari alumni ini merupakan informasi yang berguna untuk perbaikan/pengembangan pendidikan di perguruan tinggi, evaluasi relevansi pendidikan tinggi, kebutuhan proses akreditasi perguruan tinggi dan informasi bagi mahasiswa, orang tua, pengajar dan pelaku pendidikan.(Suharmini, 2014). Selanjutnya (Dan et al., 2016) menyatakan bahwa pentingnya tracer study bagi perguruan tinggi karena memuat informasi yang dibutuhkan perguruan tinggi sebagai masukan untuk perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan. Informasi-informasi yang diharapkan diperoleh dari alumni ini antara lain berupa latar belakang biografi sosial (pendidikan orang tua, jenis kelamin, motivasi dan kemampuan individu dan pendidikan sebelumnya), pendidikan tinggi (struktur pendidikan, kondisi pendidikan, kurikulum berjalan dan aturan pendidikan yang berlaku), kompetensi, kondisi kebudayaan sosial (wilayah dan negara), transisi dari perguruan tinggi ke dunia usaha dan industri, informasi pekerjaan, kondisi dunia usaha dan industri, pengetahuan akan lingkungan, kondisi era globalisasi dan kondisi kehidupan yang dialami.

Pelaksanaan Tracer Study di Universitas Muhammadiyah Jambi antara lain bertujuan untuk memperoleh gambaran aktivitas lulusan Universitas Muhammadiyah Jambi di dunia kerja, dengan melakukan pelacakan terhadap lulusan Universitas Muhammadiyah Jambi akan diperoleh data yang akurat tentang profil lulusan sehingga evaluasi dan perbaikan terhadap sistem pembelajaran yang ada dapat terus ditingkatkan.

Gambar 2.3
Pengertain dan Manfaat Tracer Study



Tracer Study juga berperan terutama untuk kebutuhan akreditasi, evaluasi diri, publikasi dan promosi Universitas Muhammadiyah Jambi. Sehingga diharapkan dapat memberi masukan bagi perbaruan dan pengembangan lulusan, baik dalam hal kurikulum maupun softskill yang dimiliki lulusan.

2.2. Urgensi Pengembangan Pusat Karir Perguruan Tinggi

Pentingnya pendirian pusat karir di tingkat PT telah disadari oleh sebagian PT di Indonesia, namun masih terdapat disparitas antar PT dalam hal keberadaan lembaga pusat karir dan keragaman fungsi pusat karir. Sebagian PT telah menjalankan fungsi-fungsi pusat karir meskipun bukan oleh lembaga pusat karirnya itu sendiri. Oleh karena itu pada bagian ini akan dijelaskan mengenai pendirian dan pengembangan pusat karir dengan harapan setiap PT di Indonesia memiliki lembaga pusat karir dan atau menjalankan seoptimal mungkin fungsi-fungsi yang melekat pada pusat karir.(Mayang et al., 2013). Kemenakertrans (2011) mendefinisikan

bursa kerja sebagai lembaga profesional yang melakukan fungsi mempertemukan pencari kerja dengan pengguna tenaga kerja (perusahaan). Berdasarkan definisi yang lebih menekankan sisi kelembagaan tersebut dapat dikatakan bahwa pusat karir di PT adalah suatu bursa kerja. Menurut Kemenakertrans ada 3 jenis bursa kerja yaitu:

- a. Bursa Kerja Pemerintah
- b. Bursa Kerja Swasta
- c. Bursa Kerja Khusus

Pusat karir yang berada di lingkungan PT dimasukkan ke dalam kelompok Bursa Kerja Khusus (BKK), dengan fungsi sebagai berikut :

1. Memfasilitasi pencari kerja untuk mendapatkan pekerjaannya sesuai dengan bakat, minat dan ketrampilannya.
2. Membantu perusahaan pengguna tenaga kerja untuk menyediakan dan mendapatkan tenaga kerja yang berkualitas, terampil dan profesional sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
3. Melaksanakan rekrutmen tenaga kerja melalui bursa kerja.
4. Mengurangi angka pengangguran melalui peningkatan penempatan tenaga kerja.

Selanjutnya Kemenakertrans dalam (Dikti, 2012) juga menetapkan cara-cara pendirian bagi BKK yaitu:

- a. Setiap pimpinan satuan pendidikan menengah, satuan pendidikan tinggi dan lembaga pelatihan kerja dapat mendirikan BKK.
- b. Untuk mendirikan BKK harus menyampaikan surat permohonan persetujuan yang ditujukan kepada Kepala Dinas yang membidangi ketenagakerjaan Kabupaten/Kota domisili BKK yang akan didirikan.
- c. Tembusan surat permohonan disampaikan kepada Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja (Dirjen Binapenta) cq. Direktur Pengembangan Pasar Kerja Kemenakertrans RI, Kepala Dinas Provinsi yang membidangi ketenagakerjaan di tempat BKK akan didirikan.
- d. Surat permohonan harus dilampiri dengan :
 - ✓ Struktur organisasi dan pengelola BKK;

- ✓ Keterangan atau penjelasan tentang fasilitas kantor untuk melakukan kegiatan antar kerja;
- ✓ Rencana Penempatan Tenaga Kerja (RPTK) selama 1 tahun;
- ✓ Izin pendirian/operasional lembaga pelatihan kerja atau pendidikan dari instansi yang bertanggung jawab.

2.3. Career Center UM Jambi

Career Center Universitas Muhammadiyah Jambi adalah wadah yang dibentuk dalam rangka membantu mahasiswa dan alumni untuk memperoleh pekerjaan sesuai dengan disiplin ilmu nya serta menjadi pusat bursa tenaga kerja. Lebih lanjut, Career Center UM Jambi diharapkan mampu menjadi satuan kerja yang mengemban tugas memangkas masa tunggu lulusan di Universitas Muhammadiyah Jambi dalam memperoleh pekerjaan untuk pertama kali dengan menyelenggarakan survey alumni (Tracer Study) dan pengembangan jaringan lowongan kerja. (Wita et al., 2019)

Pengembangan yang dilakukan oleh Career Center Universitas Muhammadiyah Jambi berdampak pada peningkatan kesiapan lulusan agar lebih kompetitif untuk memasuki dunia kerja, mempersingkat masa tunggu alumni untuk memperoleh pekerjaan, memperluas jaringan kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta serta meningkatkan kepercayaan *stakeholder* terhadap Universitas Muhammadiyah Jambi.

Career Center Universitas Muhammadiyah Jambi berfungsi sebagai berikut :

- ✓ Sebagai pusat informasi ketenagakerjaan bagi mahasiswa dan alumni.
- ✓ Sebagai Pusat pelayanan dan pelatihan pengembangan karir.
- ✓ Sebagai pelayanan pengembangan dan kerjasama (networking) dengan dunia usaha untuk meningkatkan peluang kerja.
- ✓ Sebagai pelayanan *Tracer Study*.
- ✓ Memberikan informasi lulusan kepada *stakeholder* yang membutuhkan tenaga kerja sesuai kualifikasi yang diinginkan.(Wita et al., 2019).

Adapun deskripsi dan tanggung jawab divisi-divisi pada Career Center UM Jambi adalah sebagai berikut:

1. Divisi Pengembangan Karir CC UM Jambi
 - a. Penyebaran informasi lowongan kerja ke seluruh Prodi di lingkungan UM Jambi

- b. Seminar dan pelatihan pengembangan karir
 - c. Seminar dan training *soft-skills* (semester 1-4)
 - d. Seminar dan training *job seekers* (semester 7-8)
2. Divisi *Recruitment* / Bursa Kerja CC UM Jambi
- a. Mencari dan menerima informasi dari perusahaan yang memerlukan tenaga kerja.
 - b. Memfasilitasi rekrutmen lulusan pada perusahaan yang membutuhkan.
 - c. Memfasilitasi pertemuan pencari kerja dan pemberi/pengguna lowongan kerja
 - d. Bursa kerja/Job Fair dan *online* dilakukan oleh Career Center Universitas Muhammadiyah Jambi
3. Divisi Pengembangan Diri CC UM Jambi
- a. Penyelenggaraan Test Psikologi
 - b. Menyelenggarakan training teknik berkomunikasi dan wawancara kerja
 - c. Menyelenggarakan training penulisan CV dan lamaran kerja
4. Divisi Tracer Study
- a. Menyelenggarakan penghimpunan data alumni dalam kurun waktu 1-3 Tahun terakhir
 - b. Menyelenggarakan evaluasi kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja
 - c. Melaksanakan studi tingkat kepuasan lulusan, dan kontribusi pendidikan terhadap penguasaan kompetensi lulusan.

2.4. Kebutuhan Terhadap Data *Tracer Study*

Data Tracer Study ini dibutuhkan untuk mengoreksi dan mengembangkan kurikulum yang disusun oleh Universitas Muhammadiyah Jambi agar dapat memenuhi kebutuhan perusahaan maupun instansi. Selain itu dengan adanya data *Tracer Study* diharapkan Universitas Muhammadiyah Jambi dapat melakukan evaluasi diri, memenuhi kebutuhan data akreditasi, mengetahui keterserapan lulusan Universitas Muhammadiyah Jambi di dunia kerja serta sebagai informasi promosi perguruan tinggi. Pelaksanaan *Tracer Study* di Universitas Muhammadiyah Jambi dilaksanakan oleh Career Center secara terstruktur. Kuesioner yang diberikan kepada alumni berdasarkan kuesioner Dikti yang di berikan dalam bentuk google form dan telah terdata dalam website tracer study simbelmawa dengan system indotrace dan pengumpulan data secara sensus, sehingga didapatkan hasil yang lebih akurat.(Wita et al., 2019)

Hasil *tracer study* akan membantu perguruan tinggi untuk mengetahui posisi lulusan yang telah bekerja serta dapat menyiapkan calon lulusan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Selanjutnya hasil *tracer study* yang dilaporkan ke Dikti akan membantu program Pemerintah dalam memetakan kebutuhan dunia kerja dengan pembangunan pendidikan di Indonesia. Bagi Perguruan Tinggi, *tracer study* dilaksanakan akan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai *database* lulusan yang terdata berdasarkan Program Studi dan angkatan tahun masuk,
 2. Sebagai masukan/informasi bagi pengembangan perguruan tinggi,
 3. Sebagai alat evaluasi untuk melihat relevansi antara perguruan tinggi dengan dunia usaha dan industri,
 4. Sebagai masukan bagi perbaikan kinerja dosen dan staf administrasi,
 5. Sebagai masukan bagi perbaikan kurikulum,
 6. Sebagai bahan evaluasi untuk mengikuti akreditasi nasional maupun internasional,
 7. Sebagai bahan untuk membangun jaringan/network lulusan.
- (<https://tracer.itb.ac.id/id/tentang-tracer-study>).

Kemenristekdikti menyediakan form kuesioner standar yang dapat diunduh di website Tracer study Kemenristekdikti di <http://tracerstudy.dikti.go.id/index.php/site/unduh>. Form tersebut dapat dijadikan panduan untuk mengembangkan isi kuesioner agar lebih sesuai dengan yang dibutuhkan oleh Perguruan Tinggi. Sebenarnya Tracer study lebih baik dilaksanakan oleh setiap Pusat Karir yang terdapat di setiap Perguruan Tinggi, karena memiliki populasi target yang sama yaitu lulusan yang baru, menghindari ketimpangan pelayanan antara mahasiswa dengan lulusan akibat beragamnya kemampuan fakultas/program studi, pelaksanaan tracer study menjadi terinstitusionalisasi sehingga dapat lebih terjamin regulasinya, posisi Pusat Karir di struktur perguruan tinggi memungkinkan alokasi sumber daya bagi pelaksanaan tracer study, efisiensi sumber daya dan efektivitas pemanfaatan hasil karena terjaminnya komparabilitas data. (Ristekdikti, 2016).

2.5. *Tracer Study* DIKTI

DIKTI saat ini sedang melaksanakan upaya untuk merintis kompilasi data *tracer study* nasional khususnya mengenai transisi dan posisi pekerjaan lulusan PT di Indonesia. Untuk itu telah dikembangkan suatu sistem *online* dimana setiap PT dapat melaporkan hasil dari *tracer study* PT yang telah dilaksanakan. DIKTI akan memberikan akun lulusan PT kepada PT yang bersangkutan. Jika akun tersebut diberikan kepada lulusan maka lulusan dapat mengisi sendiri secara *online*. Jika akun tidak diberikan maka lulusan tidak bisa mengisi dan dengan demikian maka PT yang harus mengisikan. Namun, perlu ditekankan bahwa PT untuk dapat mengisi harus didasarkan atas *tracer study* yang benar sesuai dengan pedoman Tracer Study Dikti dimana Desain dan metodologi yang dilaksanakan oleh PT harus mengikuti kesepakatan INDOTRACE dan DIKTI yaitu :

1. Desain penelitian: survey
2. Populasi dan subyek penelitian: seluruh lulusan pada kohort 2 tahun ke belakang (dari tahun dilaksanakannya *tracer study*, misalnya *tracer study* 2012 maka populasi dan subyeknya adalah lulusan tahun 2010)
3. Instrumen: kuesioner standar INDOTRACE yang diadaptasi sepenuhnya atau dimodifikasi sesuai kebutuhan masing-masing PT tetapi minimal mencakup pertanyaan yang tercantum pada pelaporan Tracer Study Online DIKTI. Disarankan untuk mengoptimalkan perolehan informasi dengan cara mengadaptasi secara utuh kuesioner INDOTRACE.
4. Metode pengumpulan data: Meskipun dapat dilakukan berbagai cara pengumpulan data (wawancara tatap muka, wawancara telepon, surat pos, surat elektronik) tetapi metode online lebih disarankan karena efektif dan praktis.

Fasilitas pendukung yang disediakan bagi PT untuk melakukan *tracer study* adalah :

1. Memperbaharui data lulusan dari daftar mahasiswa aktif/cuti.
2. Mengunduh data lulusan.
3. Mengunduh data akun *tracer study* lulusan.
4. Melihat/mengupdate akun lulusan.
5. Mengunduh template pertanyaan *tracer study* (minimum, standar) dalam bentuk HTML yang dapat diintegrasikan ke laman *tracer study* milik PT.

6. Template format laporan *tracer study*.
7. Mengunggah hasil *tracer study* PT ke DIKTI agar dapat diintegrasikan ke dalam Database *Tracer study* Nasional.
8. Mengisi hasil *tracer study* (entri) untuk lulusan.
9. Memantau progres pengisian *tracer study* oleh lulusan.
10. Mengunduh (download) hasil *tracer study*.
11. Melihat rekapitulasi hasil *tracer study*.
12. Melihat statistik PT.
13. Logout. (Dikti, 2012)

Dalam rangka Untuk mewujudkan sistem *tracer study* nasional yang berisi hasil *tracer study* dari seluruh PT di Indonesia, DIKTI mengembangkan suatu sistem online yang terintegrasi dengan data pelaporan akademik perguruan tinggi yang tersimpan di DIKTI melalui laman <http://evaluasi.dikti.go.id>. Daftar mahasiswa dan lulusan perguruan tinggi telah tercatat dalam sistem pelaporan akademik ini. Untuk itu, data lulusan dapat dimanfaatkan sebagai sumber dan referensi lulusan dalam melakukan proses *tracer study*.(Dikti, 2012)

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Pada dasarnya ada empat tahapan utama dalam pelaksanaan *Tracer study*, yaitu mulai dari pengembangan konsep dan instrumen, dilanjutkan dengan pengumpulan data, kemudian analisis data yang sudah terkumpul, dan terakhir adalah penyusunan laporan hasil *Tracer study*. Pada tahap pertama, dilakukan pengembangan konsep dan instrumen kuesioner *Tracer study* yang terdiri dari sejumlah item pertanyaan yang sesuai dengan standar Belmawa Kemenristekdikti dan ditambahkan dengan item-item yang disesuaikan dengan kebutuhan UM Jambi. Sebelum disebar kuisisioner melalui tahapan verifikasi terlebih dahulu. Tahap kedua, dilanjutkan dengan proses penggalan umpan balik.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode sensus dimana seluruh Populasi menjadi sampel dan Responden dalam pelaksanaan Tracer Study ini adalah lulusan Universitas Muhammadiyah Jambi dari program studi Ekonomi Pembangunan dari Tahun 2016 - 2018 yang berjumlah 1.349 Orang. Dimana pada tahun lulusan tersebut Universitas Muhammadiyah Jambi masih menjadi STIEM Jambi.

3.3. Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan mix methode. Mix method merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan bentuk kualitatif dan kuantitatif (Creswell, 2015). Model yang digunakan yakni Sequential Explanatory yang artinya pengumpulan dan analisis data kuantitatif diikuti dengan pengumpulan dan analisis data kualitatif. Pengumpulan data kuantitatif dilakukan dengan Teknik survey, kemudian untuk mempertajam analisis data menggunakan kualitatif deskriptif.

3.4. Tahapan Pelaksanaan *Tracer study*

Pengembangan konsep dimulai dengan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan *tracer study* tahun sebelumnya. Melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangannya. Langkah

selanjutnya dari hasil identifikasi dan evaluasi dilakukan pengembangan antaranya pengembangan konsep dan instrumen tujuannya agar mendapatkan hasil yang optimal pada pelaksanaan tracer yang akan dilaksanakan. Kuisisioner sebelum disebar dilakukan validasi terlebih dahulu. Kemudian melakukan pengubahan kuisisioner menjadi online kuisisioner.

Tahap pengembangan instrument :

3.4.1 Penyusunan Draft Instrument Awal

Penyusunan draft instrument *tracer study* mengacu pada kebutuhan APT dan dikembangkan sesuai dengan ciri khas program studi yang ada di UHAMKA (instrumen yang disusun mengacu pada standar Belmawa Kemenristekdikti dan ditambahkan dengan item-item yang disesuaikan dengan kebutuhan UHAMKA). Penambahan item ini menunjukkan bahwa perlu adanya ujicoba instrumen untuk mengetahui apakah pernyataan-pernyataan yang dibuat sudah cukup untuk mengukur indikator yang hendak dicapai.

3.4.2 Uji Coba Terbatas dan Validitas Ahli

Uji coba terbatas dilaksanakan dengan cara menyebar instrument tahap 1 (draft awal) yang sudah dibuat kepada 25 responden (alumni dan pengguna/Stakeholders). Uji coba terbatas ini dilakukan untuk memeriksa kemungkinan instrumen kurang jelas baik dari segi Bahasa maupun maksud penyampaian. Selain itu juga untuk memeriksa apakah pernyataan dalam instrument sudah sesuai dengan indikator yang akan dicapai dan untuk mengungkapkan seandainya terdapat pernyataan yang masih dangkal untuk mencapai indikator yang diinginkan.

3.5. Mekanisme Pelacakan

Kegiatan *Tracer Study* di STIE Muhammadiyah Jambi dilaksanakan pada level Perguruan Tinggi. Sistem pelacakan lulusan merupakan bagian integral dari fungsi yang dilaksanakan oleh Unit Pusat Karir STIE Muhammadiyah Jambi. Sebagai langkah awal Pusat Karir melakukan survey pada lulusan dari program studi Ekonomi Pembangunan dalam satu angkatan (single cohort) yaitu lulusan tahun 2016, 2017 dan 2018. Hal ini dilakukan agar STIE Muhammadiyah Jambi dapat memperoleh gambaran aktivitas lulusannya secara menyeluruh dengan metode sensus dimana kuesioner diberikan kepada seluruh lulusan, Kuesioner yang

digunakan adalah kuesioner standar *Indotrace* dan disesuaikan dengan kebutuhan STIE Muhammadiyah Jambi.

Berikut gambaran Mekanisme Kontak Alumni :

Gambar 3.1
Alur Mekanisme Kontak Alumni



3.6. Metode Pelacakan

Metode pelacakan untuk pelaksanaan *Tracer Study* ini adalah :

- ✓ Data Base (update data lulusan).
- ✓ Data lulusan di dapati dari database Wisuda Universitas Muhammadiyah Jambi yang sudah tercantum dalam data PD-DIKTI.
- ✓ Mengirim Kuesioner Tracer Study dengan menggunakan Google Form dengan melampirkan surat pengantar dari Rektor UM Jambi

Pengumpulan data dan reminder :

- ✓ Menghubungi kembali para alumni baik melalui Whatsap Group dan/atau Telepon untuk mengingatkan pengisian kuesioner.
- ✓ Apabila kuesioner tidak di respon maka akan di hubungi ulang oleh petugas reminder, namun Apabila kuesioner di respon (di isi) maka akan dilanjutkan dengan data analisis dan di masukkan ke dalam website tracer study dikti untuk dilaporkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badiru, E. O., & Wahome, M. (2016). Conducting Graduate Tracer Studies for Quality Assurance in East African Universities: A Focus on Graduate Students Voices on Quality Culture. *Journal of Education and Practice*, 7(6), 174–181. www.iiste.org
- Dan, A., Lulusan, P., Studi, P., Kajian, S., & Udayana, P. U. (2016). *LAPORAN TRACER STUDY Kata Pengantar*. 1–29.
- Dikti. (2012). *Buku Panduan Sistem Pusat Karir*. 2, 1–80. <http://evaluasi.dikti.go.id/tracerstudy>
- Fajaryati, N., Pambudi, S., Priyanto, P., Sukardiyono, T., Utami, A. D. W., & Destiana, B. (2015). Studi Penelusuran (Tracer Study) Terhadap Alumni Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 1(1), 44–45. <https://doi.org/10.21831/elinvo.v1i1.10878>
- Mayang, S., Yadi, Y. H., & Susihono, W. (2013). Evaluasi Tracer Study Untuk Pembelajaran dengan Pendekatan Ergonomi Makro. *Jurnal Teknik Industri*, 1(4), 284–288.
- Schomburg, H. (2003). Handbook for Graduate Tracer Studies. *University of Kassel, Germany: Centre for Research on Higher Education and Work*, 1–281.
- Suharmini, S. R. I., & Ketua, W. (2014). *Laporan Penelitian Tracer Study Tracer Study Program Studi D-2 Perpustakaan*.
- Wita, A., Sandria, W., & Mustika. (2019). *Laporan Tracer Study 16*.